

Nama : Vina Nailatul Izzah
NPM : 2413031003
Kelas : A
Akun pert 8 studi kasus 3

a. HPP penjualan & persediaan akhir

1. LIFO

$$\begin{aligned} \text{LIFO persediaan akhir} &= \text{jumlah barang yg tersedia} - \text{total} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= (1.600 - 1.000) \\ &= 600 \text{ unit} \end{aligned}$$

$$\text{Biaya persediaan akhir} = 300 \times 10 + 300 \times 12 = 6.600$$

$$\begin{aligned} \text{HPP} &= \text{jumlah persediaan yg tersedia dijual} - \text{nilai persediaan akhir} \\ &= (300 + 10 + 800 + 12 + 500 \times 13) - 6.600 \\ &= 19.100 - 6.600 \\ &= 12.500 \end{aligned}$$

2. FIFO

$$\begin{aligned} \text{LIFO unit persediaan akhir} &= \text{Total barang yg tersedia untuk dijual} - \text{Total Penjualan} \\ &= (300 + 800 + 500) - (200 + 500 + 300) \\ &= (1.600 - 1.000) \\ &= 600 \text{ unit} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya persediaan akhir} &= 300 \times 13 + 100 \times 12 \\ &= 6.500 + 1.200 \\ &= 7.700 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Harga pokok penjualan} &= (300 + 110 \times 12 + 500) - 7.700 \\ &= 19.100 - 7.700 \\ &= 11.400 \end{aligned}$$

B. Nilai Persediaan akhir menurut LIFO

Perhitungan HPP	Satuan	Harga Akhir	HPP
Penjualan 10 Juni	200	10	2.000
Penjualan 15 Juni	300	12	6.000
Penjualan 27 Juni	300	13	3.900
Total			11.900

$$\begin{aligned} \text{Biaya persediaan Akhir} &= 300 + (9.600 + 6.500) - 11.900 \\ &= 19.100 - 11.900 \\ &= 7.200 \end{aligned}$$

C Nilai Persediaan Akhir Menurut FIFO

Perhitungan HPP	Satuan	H. biaya	HPP
Penjualan 10 Juni	200	10	2.100
Penjualan 15 Juni	100	10	1.000
Penjualan Juni	400	12	4.800
Penjualan 29 Juni	300	12	3.600
TOTAL			11.750

$$\begin{aligned}\text{Laba Kotor} &= \text{Total nilai penjualan} - \text{HPP} \\ &= (200 \times 24 + 500 \times 25 + 300 \times 22) - 11.750 \\ &= 13.750\end{aligned}$$

D. Karena LIFO biasanya ngakitin laba kotor yg lebih rendah dibanding FIFO karena cara LIFO menilai persediaan cenderung mencerminkan harga akuisisi yg lebih ~~bat~~ tinggi, Hal ini disebut oleh prinsip LIFO yg menyatakan bahwa barang yg terakhir masuk persediaannya adalah yg pertama keluar.